

SABUK KESELAMATAN DIJADIKAN TARGET

Operasi Candi 2022 Mulai 1 Maret

SEMARANG (KR) - Polda Jateng dalam dua pekan mulai 1 Maret nanti akan menggelar Operasi Keselamatan Candi 2022. Operasi dalam rangka mewujudkan budaya tertib berlalu lintas guna menciptakan situasi Kamseltibcar lantas yang kondusif itu salah satu sasaraannya masyarakat pengendara maupun penumpang yang tidak memakai sabuk keselamatan.

Hal itu diungkapkan Dir Lantas Polda Jateng Kombes Pol Agus Suryo Nugroho pada acara latihan Pra Operasi (Latpraops), Kamis (24/2) di Gedung Gradika Bhakti Praja Semarang. Kegiatan Latpraops ini mengawali Operasi Keselamatan Candi 2022 yang berlangsung mulai 1-14 Maret mendatang, dipimpin Irwasda Polda Jateng Kombes Pol Untung Sudarto dan Dir Lantas Polda

Jateng. Hadir sejumlah pejabat Polda, Kasat Lantas Polres jajaran, dan perwakilan Dishub Provinsi Jateng.

Irwasda Polda Jateng mengatakan Operasi Keselamatan Candi 2022 bertujuan untuk mewujudkan budaya tertib berlalu lintas guna menciptakan situasi Kamseltibcar lantas yang kondusif. Operasi ini juga dilaksanakan sebagai upaya memberantas penyebaran Covid-19 melalui kegiatan yang bersifat humanis dan simpatik.

"Laksanakan operasi secara maksimal dan sungguh-sungguh. Namun upaya selalu melalui pendekatan humanis. Laksanakan juga kegiatan sosialisasi dan himbauan secara simpatik," tandas Irwasda membacakan amanat Kapolda Jateng.

Dir Lantas dalam paparan-

nya menyampaikan beberapa poin yang menjadi sasaran kegiatan operasi, antara lain memutus penyebaran covid, mengurangi pelanggaran dan Laka Lantas. "Kita laksanakan kegiatan dengan baik dan tepat sasaran. Sehingga operasi ini dapat meningkatkan disiplin berlalu lintas, serta terciptanya Kamseltibcar lantas," jelasnya.

Dir Lantas menyebutkan ada tujuh pelanggaran yang menjadi target dalam Operasi Keselamatan Candi 2022. Ketujuh pelanggaran itu meliputi pengendara kendaraan berhenti di tempat terlarang (sembarang tempat) termonitor kamera kopek, tidak menggunakan sabuk keselamatan yang termonitor kamera etle, melanggar batas kecepatan.

Selain itu, menggunakan handphone saat menge-

mundikan kendaraan di jalan raya tidak menggunakan handsfree, tidak menggunakan helm SNI, di bawah umur yang belum memenuhi syarat, dan tidak memiliki SIM kendaraan roda 2 dan

roda 4 atau lebih, dan melawan arus atau menerobos lampu merah. Disampaikan pula, bahwa penindakan terhadap pelanggaran tersebut dilakukan dengan mekanisme ETLE. (Cry)



KR-Karyono

Kombes Pol Agus Suryo Nugroho

DAMPAK COVID-19 DINILAI LUAR BIASA

Tim UGM Lakukan Penelitian

MAGELANG (KR) - Dampak Covid-19 bagi Desa Karangrejo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang dinilai luar biasa dan sempat mengalami penutupan. Dengan normal baru, mulai bergeliat.

Ketika *thimik-thimik* mau naik, ada PPKM level 3 di wilayah Kabupaten Magelang. "Itu menjadi sangat berat bagi pelaku wisata di desa," kata Kepala

Desa Karangrejo Kecamatan Borobudur, M Helmy Rofikun.

Helmy mengungkapkan hal itu di sela kegiatan Merdeka Belajar Kampus

Merdeka berupa riset keilmuan yang dilaksanakan dosen Fakultas Filsafat UGM bertemakan Pengembangan Berbasis Potensi Wisata Desa sebagai Upaya Memperkuat Ketahanan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19, Jumat (25/2). Beberapa mahasiswa juga ikut dalam kegiatan ini.

Dikatakan, beberapa waktu lalu sebenarnya sudah menunjukkan tren sangat positif untuk objek wisata, dan akhir-akhir ini terjadi penurunan kunjungan. Di Desa Karangrejo

Borobudur sendiri ada beberapa objek wisata, diantaranya Punthuk Setumbu, Bukit Rhema atau Gereja Ayam, Bukit Bared, kebun buah maupun lainnya.

tahun 2020 lalu, kata Kades Karangrejo, sempat mengalami tutup total sekitar 4-5 bulan. Di tahun 2021 sempat bangkit, dan juga sempat menurun kembali. Beberapa saat kemudian bangkit lagi hingga akhir tahun 2021 lalu. "Sekarang turun lagi," katanya sambil berharap kasus Covid-19 ini dapat segera berakhir, masyarakat dapat melakukan vaksinasi secara total, dan kehidupan yang benar-benar

normal dapat terwujud.

Terpisah, Ketua Peneliti Dr Ahmad Zubaidi MSI kepada KR mengatakan pihaknya ditugaskan penelitian di Desa Karangrejo dan Desa Karanganyar Kecamatan Borobudur Magelang. Pihaknya memperoleh tugas melakukan penelitian sejauh mana pengaruh perkembangan desa wisata, yang kondisinya sempat bagu sebelum ada pandemi Covid-19, dan sempat ada gangguan apa saja selama pandemi Covid-19. Jumat kemarin di Desa Karangrejo sempat dilakukan penggalan bersama Kepala Desa Karangrejo dan perangkatnya. (Tha)



KR-Thoha

Kepala Desa Karangrejo Borobudur memberikan penjelasan.

EVALUASI JALUR MINYAK GORENG

Pemerintah Diminta Perbaiki Distribusi

SEMARANG (KR) - Pemerintah diminta untuk memperbaiki jalur distribusi minyak goreng hingga di tingkat konsumen.

Kelangkaan minyak goreng yang terjadi saat ini mesti menjadi pelajaran, apalagi menjelang lebaran. Tujuannya, agar stok dan pasokan serta harga di tingkat konsumen terjaga.

Demikian dikatakan anggota Fraksi Partai Gerindra DPRD Jawa Tengah, David Ishaq Aryadi kepada wartawan di Semarang Jumat (25/2). David mengatakan kelangkaan minyak goreng di

masyarakat masih terjadi hingga saat ini meski pemerintah sudah melakukan operasi pasar. Stok minyak goreng yang ada di pasar harganya juga masih mahal.

Ada dua pekerjaan rumah besar yang mesti diselesaikan oleh pemerintah jika berkaca pada persoalan kelangkaan minyak goreng saat ini. Pertama adalah pendistribusian yang bermasalah serta stabilitas harga di tingkat konsumen yang belum sesuai ketentuan.

"Stok mestinya sudah cukup, karena ditingkat produksi tidak ada masalah. Yang bermasalah ada-



KR-Budiono

David Ishaq Aryadi

lah pendistribusiannya. Sesuai ketentuan, jalur distribusi dari produsen ke distributor, kemudian ke sub distributor, agen, supplier, hingga konsumen. Jika distribusi itu tidak

efektif, harus ada yang dipotong. Biar segera sampai ke konsumen dan konsumen yang merupakan masyarakat umum tak dirugikan," tegas David.

Menurut David, jika tingkat produksi tidak terjadi persoalan, logikanya konsumen juga tidak kekurangan.

Tapi kenyataannya saat ini tidak ada barang di lapangan. Harus di cek, dimana persoalannya dan adakah yang bermain untuk mendapatkan keuntungan.

Per 24 Desember 2021, katanya, harga minyak goreng di pasar senilai Rp 18.400 per liter bahkan

pernah mencapai harga Rp 20 ribu/liter. Kementerian Perdagangan (Kemendag) telah melakukan upaya mengendalikan lonjakan harga minyak goreng di pasaran.

Salah satu upaya yang dilakukan Kemendag adalah dengan menerapkan minyak goreng satu harga Rp 14.000 per liter dan mengatur Harga Eceran Tertinggi (HET) minyak goreng yang diberlakukan pada 1 Februari 2022. Namun upaya tersebut belum mampu menyelesaikan masalah, karena harga minyak goreng hingga kini masih tinggi dan sulit di dapat. (Bdi)

PENANAMAN 5.000 POHON DI GUNUNG ANDONG

Kurangi Emisi Gas Rumah Kaca

MAGELANG (KR) - Guna memperingati Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) Tahun 2022, Pemerintah Kabupaten Magelang melalui Dinas Lingkungan Hidup bersama Komunitas Relawan SAR Grabag melakukan kegiatan penanaman ribuan pohon di lereng Gunung Andong di Desa Tirto Kecamatan Grabag, Jumat (25/2).

Bupati Magelang Zaenal Arifin dalam sambutannya mengatakan bahwa kegiatan penanaman pohon ini sejalan dengan upaya untuk mendukung gerakan pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dan program Kampung Iklim (Proklim). "Hari ini kita melakukan penanaman 5.000 pohon di lereng Gunung Andong sebagai aksi nyata kita dalam rangka melakukan upaya pengurangan emisi Gas Rumah Kaca. Melalui aksi Proklim ini saya im-

bau agar Kampung Iklim di Kabupaten Magelang terus ditingkatkan dan dikembangkan supaya dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat," ungkap Zaenal Arifin.

Melalui kegiatan ini diharapkan setiap warga ikut terlibat dalam upaya menuju lingkungan yang sehat, serta turut mencegah terjadinya kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh budaya atau kebiasaan buang sampah sembarangan.

Menurut Zaenal, permasalahan sampah memang tidak ada habisnya. Permasalahan sampah sudah menjadi persoalan serius terutama di kota-kota besar, tidak hanya di Indonesia saja tapi di seluruh dunia. Produksi sampah yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi, dan gaya hidup masyarakat

telah meningkatkan jumlah timbunan sampah, dengan berbagai keberagaman karakteristik sampah.

Di sisi yang lain, masih adanya aktivitas pengelolaan sampah yang salah, seperti minimnya daur ulang, pembakaran, pembuangan sampah sembarangan atau ilegal, dan pengelolaan sampah di TPA yang belum maksimal, sehingga sangat berkontribusi meningkatkan emisi Gas Rumah Kaca.

Untuk mengurangi permasalahan tersebut, Pemerintah Kabupaten Magelang telah menerapkan strategi untuk meningkatkan tata kelola sampah melalui penyusunan kebijakan peningkatan kapasitas, mempromosikan pemanfaatan sampah menjadi energi, serta turut mendukung Gerakan *Jateng Gayeng Telung Ng* yaitu *Ngelongi, Nganggo, Ngolah* sampah.

"Melalui gerakan ini,

seluruh warga Jawa Tengah termasuk warga Kabupaten Magelang diharapkan dapat berkontribusi pada pencapaian target pengolahan dan pengurangan sampah," jelasnya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Sarifudin menjelaskan, tujuan utama kegiatan penanaman pohon tersebut untuk pengendalian emisi gas rumah kaca serta turut mencegah kerusakan lingkungan.

"Ada 11 jenis pohon yang ditanam pada kegiatan ini. Antara lain, beringin, asam Belanda, randu, rambutan, mangga, jambu, gayam, aren, duren dan tabebuaya," papar Sarifudin.

Dalam penanaman pohon tersebut juga diserahkan hadiah kepada para pemenang lomba penilaian Bank Sampah dan TPS3R tingkat Kabupaten Magelang. (Bag)



KR-Bagyo Harsono

Bupati Magelang Zaenal Arifin bersama Komunitas Relawan SAR Grabag menanam pohon di lereng Gunung Andong.

OP MINYAK GORENG DI TEMANGGUNG 4.000 Liter Langsung Ludes



KR-Zaini Arrosyid

Warga menyerbu operasi pasar di Desa Menggoro Kecamatan Tembarak Temanggung.

TEMANGGUNG (KR) - Sebanyak 4.000 liter minyak goreng ludes diserbu warga pada operasi pasar (OP) yang digelar Dinas Koperasi dan Perdagangan (Kopdag) Kabupaten Temanggung di tiga titik di Kecamatan Tembarak, Jumat (25/2). Kepala Dinas Kopdag Kabupaten Temanggung Entarگو Yutri mengatakan operasi pasar minyak goreng sengaja digelar di tiga lokasi yang semuanya jauh dari pasar modern.

"Operasi pasar minyak goreng juga tidak terpusat, untuk menghindari kerumunan masyarakat yang berpotensi adanya paparan Covid-19. Tiga tempat itu juga jauh dari toko modern. Dalam operasi pasar minyak goreng di Temanggung, harga Rp 13.500 per liter dengan maksimal pembelian 2 liter per keluarga yang dibuktikan foto copi kartu keluarga.

Entarگو akan mengusulkan kembali operasi pasar minyak goreng kepada Pemerintah Provinsi Jateng, untuk mencukupi kebutuhan warga. Rencananya, daerah yang akan menjadi sasaran operasi pasar tetap di berbagai wilayah yang jauh dari pasar modern.

Bupati Temanggung Al Khadziq mengatakan di berbagai wilayah di Temanggung terutama yang jauh dari pasar modern warga kesulitan mendapatkan minyak goreng. "Kami gelar operasi pasar untuk membantu warga mencukupi kebutuhan minyak goreng dengan harga di bawah HET," ungkapnya. (Osy)

219 Nakes di Wonogiri Terpapar Covid-19

WONOGIRI (KR) - Bupati Wonogiri Joko Sutopo mengakui ratusan tenaga kesehatan (nakes) di beberapa fasilitas kesehatan (faskes) Pemkab Wonogiri terpapar korona per Januari 2022. "Meski demikian pelayanan kepada masyarakat masih berjalan normal," tandas bupati yang juga Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Wonogiri, Rabu (23/2) siang.

Jumlah nakes di Dinas Kesehatan (Dinkes) Wonogiri ada 4.788 pegawai. Dari angka tersebut secara kumulatif sejak awal 2022 ada 219 pegawai yang terpapar Covid-19.

Menurut dia sebagian besar nakes yang positif korona tanpa gejala. Hanya sedikit yang bergejala ringan-sedang. Adanya 219 nakes di Wonogiri yang terpapar bukan berarti melumpuhkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

"Sebab pegawai yang terpapar kini juga sudah selesai menjalani isoman dan sudah sehat sehingga bisa kembali bekerja," kata bupati didampingi Kepala Dinkes Wonogiri dr Hj Setyarini MKes di pendopo rumah dinas bupati, usai pelantikan pengurus Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) dan Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Kabupaten Wonogiri periode 2022-2027. (Dsh)

HUT PWI DI KOTA PEKALONGAN Wartawan Divaksinasi Booster



KR-Istimewa

Seorang jurnalis di Kota Pekalongan sedang divaksin booster.

PEKALONGAN (KR) - Sebagai rangkaian kegiatan Hari Pers Nasional HPN 2022, puluhan wartawan yang tergabung dalam Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kota Pekalongan menggelar vaksinasi massal booster di Klinik Pratama Siloam Dinas Kesehatan Kota Pekalongan. Acara ini menggandeng Samsat Pekalongan dan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan.

Ketua Panitia HUT HPN Kota Pekalongan, Riyanto DC menuturkan, dipilihnya vaksin booster sebagai penutup rangkaian HPN selain bertujuan untuk kesuksesan program pemerintah dalam memutus mata rantai covid-19, sekaligus sebagai upaya perlindungan insan media dalam bertugas. Hal itu mengingat insan media termasuk rentan atau beresiko tinggi dalam penularan Covid-19.

Sebelumnya, PWI Kota Pekalongan menggelar berbagai acara bakti sosial di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Degayu dan lokasi banjir di Tirto, serta sarasehan peringatan HPN 2022 bersama Forkopimda, dan peresmian sekretariat baru PWI Kota Pekalongan. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan para insan media tetap sehat di tengah pandemi Covid-19 sehingga bisa secara maksimal dan profesional memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat. (Riy)